

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Annisa Puspita Sari
NIM : 2201409111
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Rafael Sri Wiyardi, M. T.

NIP 195011101979031001

Drs. H. Diyana, MT

NIP 19630723 198903 1005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Kota Semarang telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk pratikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik dari pihak Universitas Negeri Semarang, Pusat PPL Universitas Negeri Semarang, maupun dari pihak sekolah praktik, SMK Negeri 1 Semarang.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar pelaksanaan	4
C. Struktur organisasi sekolah	5
D. Kompetensi yang harus dimiliki guru.....	5

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahap Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat.....	10
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen.....	11

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	12
B. Saran	12

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Kalender Pendidikan Tahun 2012 / 2013
- 2) Struktur Organisasi PPL
- 3) Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- 4) Daftar Hadir Dosen Koordinator
- 5) Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- 6) Daftar Guru Pamong
- 7) Daftar Piket Mahasiswa PPL
- 8) Kartu Bimbingan Praktik Lapangan
- 9) Rencana Kegiatan Praktikan
- 10) Jadwal Mengajar Praktikan
- 11) Contoh Perangkat Pembelajaran
- 12) Daftar Presensi Siswa
- 13) Daftar Nilai Siswa
- 14) Agenda Guru (Catatan Setelah Mengajar)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, dimana jurusan kependidikan luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah *microteaching* serta yang paling penting adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Dalam kegiatan PPL semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.

3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama praktik mengajar.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Praktikan dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah belajar di dalam kelas sehingga praktikan dapat belajar untuk mencari solusi dari masalah tersebut.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
 - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
 - c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah:
 - a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2007 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Jenis Sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dalam berbagai bidang, staf Bimbingan konseling(BK), Kepala Tata Usaha, Guru dan siswa serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*

Dalam lembaga pendidikan dikenal adanya istilah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan lingkungan masyarakat di mana siswa tinggal, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai acuan secara umum dalam penyusunan suatu perencanaan dalam pembelajaran.

2. *Silabus*

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber keilmuan.

Prinsip pengembangan silabus mencakup beberapa hal, antara lain:

- a. Ilmiah
- b. Relevan
- c. Sistematis
- d. Konsisten
- e. Memadai
- f. Aktual dan Kontekstual
- g. Fleksibel
- h. Menyeluruh

3. *Program Tahunan (Prota)*

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

4. *Program Semester(prosem)*

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

5. *Rencana Pembelajaran (RP)*

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap kali pertemuan. Dalam prakteknya Rencana Pembelajaran lebih di kenal dengan istilah RPP yakni Rencana Proses Pembelajaran. Dalam RPP memuat nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester/tahun ajaran, Standar Kompetensi(SK), Kompetensi Dasar(KD), Indikator pembelajaran, Alokasi waktu, Tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber pembelajaran dan Bentuk Penilaian. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan atau pedoman seorang guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utama

- (i). Indikator pembelajaran
- (ii). Tujuan pembelajaran
- (iii). Kegiatan pembelajaran
- (iv). Materi pelajaran

(v). Alokasi waktu

(vi). Penilaian

6. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja sehingga mereka akan lebih berkembang dan mandiri mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

7. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Upacara penerjunan PPL tahun 2012 berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012. Namun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk daerah Semarang sendiri di terjukkan dan mulai dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 sampai dengan hari sabtu, 20 Oktober 2012. Adapun sekolah latihan yang ditunjuk yaitu SMK Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Dr. cipto 93, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan(PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Sekolah SMK Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

b. Kegiatan di sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas XI. Praktikan mengadakan pengamatan tentang bagaimana cara pengajaran mata pelajaran bahasa inggris di kelas XI, mengetahui metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini di lakukan selama dua minggu dan di jadikan sebagai gambaran awal bagi praktikan dalam memahami kondisi kelas dan siswa- siswinya kelak selama jadwal PPL yang telah di tentukan. Harapannya agar praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang nantinya akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran beserta perangkat pembelajarannya melalui bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang harus

disediakan antara lain : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester dan Silabus Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi pembelajaran di dalam kelas, dapat di kategorikan dalam tiga hal:

- a) komunikasi dua arah
- b) komunikasi tiga arah
- c) komunikasi multi arah

3. Penggunaan Metode Pembelajaran
4. Variasi Dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran, memerlukan adanya variasi yang dapat di lakukan dengan berbagai bentuk, yaitu : (a) variasi suara, (b) variasi tehnik, (c) variasi media, (d) variasi dinamika kelas.

5. Memberikan Penguatan
6. Menulis di papan tulis
7. Mengkondisikan Situasi Kelas
8. Memberikan Pertanyaan
9. Memberikan Balikan
10. Menilai Hasil Belajar
11. Menutup Pelajaran

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik menyusun perangkat pembelajaran dan mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan pada minggu ketiga setelah penerjunan dan berdasarkan jadwal yang sudah di susun oleh pihak sekolah dan materi yang disampaikan sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Berdasarkan rekomendasi dari guru pamong setelah melihat penampilan praktikan yang pertama, praktikan secara personal mendapat kesempatan mengajar hanya di kelas XI. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses

belajar mengajar selama kurang lebih dua bulan yaitu pada bab Memproses Entry Jurnal. Agenda mengajar praktikan di mulai pada hari Senin, 27 September 2012 sampai hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Adapun kelas yang di ampu adalah kelas XI TKR 1, 2 dan 3, sedangkan jam pelajarannya di sesuaikan berdasarkan kesepakatan dengan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan orang-orang yang telah di tentukan oleh pihak UNNES dan sekolah terkait untuk membimbing praktikan. Dalam pembimbingan ini yang paling banyak di lakukan adalah dengan guru pamong yakni pembimbingan dalam pembuatan Rencana Proses Pembelajaran(RPP), metode dan teknik pembelajaran agar tidak membosankan bagi siswa serta bagaimana cara mengelola kelas yang baik. Proses pembimbingan, tidak hanya dengan guru pamong, namun juga dengan dosen koordinator PPL SMK Negeri 1 Semarang dan dosen pembimbing PPL masing-masing jurusan baik mengenai proses belajar mengajar maupun metode pengelolaan kelas yang baik, serta perangkat pembelajaran yang di perlukan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Dalam suatu kegiatan, sudah pasti ada hal yang mendukung dan menghambat jalannya kegiatan tersebut. Di bawah ini beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Semarang, antara lain :

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.
2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan dalam membantu kesulitan-kesulitan yang di alami dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL di sekolah mereka, hal tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk dapat berperan sebagai calon guru yang dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

Adapun faktor penghambatnya antara lain :

1. Proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing setiap jurusan tidak berlangsung sebagaimana mestinya. Hal ini di karenakan dosen pembimbing adalah seorang figur

yang sibuk sehingga untuk meyeamatkan diri berkunjung ke SMK Negeri 1 Semarang harus benar-benar menyisihkan waktu.

2. Siswa kurang memperhatikan praktikan dalam penyampaian materi.
3. Kurang lengkapnya sarana prasarana seperti LCD Proyektor, dan laboratorium bahasa belum dimanfaatkan secara optimal.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong yang di tunjuk pihak sekolah sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing mahasiswa praktikan. Guru pamong selalu mengajak bertukar pikiran dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Beliau memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan kelak. Selain pembimbingan dalam penyusunan rancangan pembelajaran, guru pamong juga memantau ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki oleh mahasiswa praktikan. Sedangkan masukan-masukan global diberikan kepada dosen pembimbing yang datang mengunjungi sekolah praktikan selama 3 kali selama pelaksanaan program PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di peruntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan telah di laksanakan selama kurang lebih tiga bulan, Agustus hingga bulan Oktober. Praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang di dapat pada bangku kuliah untuk di ajarkan kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang di tekuni. Praktikan juga dapat praktek membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang nantinya juga akan di praktekkan secara langsung di depan siswa-siswi SMA tempat latihan. Disini praktikan benar-benar dapat belajar di lapangan secara langsung, sehingga ketika ada kekurangan dalam penampilan ataupun *performance* di kelas, dapat segera di perbaiki dengan melakukan evaluasi pembelajaran dari guru pamong yang telah di tetapkan. Dalam pengajaran yang di lakukan oleh praktikan, cukup mendapat sambutan hangat dari para siswa, sehingga hal ini menjadikan satu semangat bagi praktikan untuk terus mengembangkan diri. Di luar praktik mengajar, praktikan juga belajar hidup sebagai manusia dewasa yang sudah harus siap hidup di tengah masyarakat. Hal ini terkait dengan hubungan praktikan dengan segala komponen sekolah yang memiliki berbagai karakter.

B. Saran

Dari praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk mahasiswa praktikan
Mahasiswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk sekolah latihan (SMK Negeri 1 Semarang)

- Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan baik, member evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa member bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
 - Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti OHP dan LCD demi kelancaran proses pembelajaran.
3. Untuk Universitas negeri Semarang (UNNES)
- Sebelum menerjukkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan, sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah dterjukkan, praktikan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
 - Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

REFLEKSI DIRI

Annisa Puspita Sari (2201409111), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 1 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris S1. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Pada era penuh kemajuan saat ini, upaya memenuhi kebutuhan guru yang berkompeten dalam bidangnya menjadi perhatian khusus. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai lembaga pencetak calon guru terus berupaya meningkatkan kualitas lulusannya, khususnya dalam menyiapkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Oleh karena itu komposisi kurikulum Unnes tidak terlepas dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik mengajar di sekolah-sekolah latihan yang dibagi menjadi 2, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Selain berguna meningkatkan mutu, kegiatan PPL juga berfungsi sebagai ajang bersosialisasi kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Guru Yuniior (mahasiswa praktikan) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Semarang Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan meliputi PPL I selama dua minggu dan PPL II selama sepuluh minggu atau sampai penarikan PPL. Adapun beberapa hal yang diamati dalam PPL II oleh guru yuniior (praktikan) antara lain :PPL 1 berisi kegiatan observasi dan orientasi sekolah dalam rangka mengenal dan memahami kondisi sekolah yang akan dijadikan tempat praktik mengajar sehingga terjalin komunikasi yang baik antara warga sekolah dengan mahasiswa praktikan. Hasil pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan yang dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 11 Agustus 2012 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Sebagai salah satu pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional dan merupakan bahasa yang digunakan Internasional yang penting untuk berkomunikasi, Bahasa Inggris mendapat perhatian yang bagus oleh SMK Negeri 1 Semarang. Hal itu bisa terlihat dalam kegiatan pembelajaran, pendidik menerapkan penggunaan bahasa inggris dalam setiap pembelajaran bahasa inggris. Lingkungan yang mendukung, menurut riset akan mendukung perkembangan kemampuan berbahasa inggris siswa pula. Selain itu, PBM Bahasa Inggris juga didukung oleh adanya kegiatan ekstrakurikuler yakni *English meeting Club* sebagai wadah penyaluran dan pengembangan bakat Bahasa Inggris dan kepercayaan diri para siswa.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kelemahan yang dihadapi siswa SMK Negeri 1 Semarang dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris adalah dalam hal pelafalan kosakata bahasa Inggris dan aplikasi penggunaan grammar yang baik dan benar. Para siswa juga kurang dalam tingkat kepercayaan diri dalam mengungkapkannya. Siswa masih takut melakukan kesalahan dalam pelafalan, sehingga ketakutan tersebut menjadi penghambat dalam mencapai kesuksesan bahasa inggris. Karena belajar bahasa berarti belajar memakai bahasa tersebut. Selain itu, terkadang beberapa siswa juga kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga meskipun pendidik memiliki kompetensi pedagogik yang bagus, tetapi siswa tidak mendukung proses pembelajaran, maka kesuksesan pun akan sedikit tertunda.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Semarang, PBM sudah berjalan cukup kondusif. Ruang kelas yang cukup besar, memiliki penerangan yang cukup baik, dan beberapa jendela besar yang memungkinkan udara bebas keluar masuk, meskipun tanpa menggunakan kipas angin. Di setiap kelas, memiliki papan white board yang terlihat jelas ke seluruh penjuru kelas, dan bila menginginkan media lain, guru bisa meminjam LCD proyektor, karena belum ada fasilitas tetap di setiap kelas nya. Dengan suasana kelas yang besar, terang, dan tidak sumpek, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan khidmat dan lancar. Selain ruang kelas, pembelajaran bahasa Inggris juga dilakukan di laboratorium bahasa. Dengan begitu, kegiatan pembelajaran 4 skill yang berupa listening, speaking, reading dan writing bisa berlangsung seimbang di SMK N 1 Semarang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong praktikan adalah Ibu Eny Hermawati, S.Pd. Beliau merupakan seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, disiplin dan bersahabat dengan siswanya. Beliau selalu memperhatikan mahasiswa praktikan dengan cara memberikan bimbingan dalam setiap tugas praktikan di SMK N 1 Semarang. Sedangkan dosen pembimbing guru junior adalah Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T. Beliau merupakan salah satu Dosen di Fakultas teknik jurusan teknik elektro. Beliau banyak memberikan bekal teori-teori pembelajaran, praktik mengajar, dan strategi-strategi untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Beliau juga telah memberikan motivasi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa guru juniornya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Semarang sudah cukup baik. Hal tersebut didukung kelengkapan lab untuk praktek dan guru yang profesional. Penyampaian materi sudah bagus sesuai dengan rpp dan silabus. Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan. Banyak sekali prestasi yang diraih peserta didik seperti menjuarai beberapa lomba tingkat kabupaten Semarang bahkan di tingkat Jateng.

5. Kemampuan Diri Guru Junior

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah. Sebagai mahasiswa jurusan Bahasa Inggris, praktikan telah mendapat bermacam bekal teori tentang Bahasa Inggris yang diantaranya adalah *grammar, genre of the text, listening, speaking, reading, dan speaking*, selain itu praktikan juga telah dibekali dengan teori pembuatan dokumen-dokumen pendidikan, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pengajaran. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* sebagai bekal praktek nanti. Praktikan berharap kelak akan menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas. Dengan bimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, praktikan berharap dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang guru junior peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL. Setelah PPL 1 ini guru junior merasa bahwa

pengetahuan yang guru junior miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Guru junior memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter dan kemampuan siswa. Hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Guru junior menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran Bahasa Inggris, yakni dengan menambah buku pegangan siswa sehingga masing-masing siswa dapat meminjam dan menggunakan buku tersebut untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah, menambah jumlah LCD proyektor sehingga setiap guru dapat menyampaikan materi dengan media yang lebih menarik minat belajar siswa. Guru junior juga mengusulkan agar pembelajaran bahasa Inggris ditekankan dalam *speaking*, karena dalam era *communicative learning*, siswa dipacu untuk lebih aktif berbicara. Hal tersebut juga akan mendukung kemampuan aktif siswa dalam berbahasa Inggris, selain kemampuan pasif siswa. Sedangkan untuk Unnes, praktikan berharap agar koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan guna kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya visi dan misi program PPL Universitas Negeri Semarang.

Mengetahui:
Guru pamong

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Eny Hermawati, S.Pd
NIP. 196904042002122003

Annisa Puspita Sari
NIM. 2201409111